

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mengolah data-data laporan keuangan dan data-data nasabah KSPPS BMT Dinar Amanu yang kemudian data tersebut akan di deskriptifkan.

B. Populasi, sampling dan sampel penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah data nasabah-nasabah pembiayaan Ba'i Bistaman Ajil dan pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Dinar Amanu panjerejo yang berjumlah 118 nasabah.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka digunakan rumus slovin, yaitu :

¹Sugiyono, *statistika untuk penelitian*,(Bandung : Alfabeta, 2001), hal,55-56.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n= ukuran sampel

N= populasi

e= persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, 10% / 0,1

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$= \frac{118}{1+118.0,1^2} = 54,1284 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Jadi jumlah sampel di KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo adalah 54 responden. Dimana 44 responden diambil dari data nasabah pembiayaan Ba'i Bistaman Ajil. Dan 10 responden diambil dari data nasabah Murabahah.

Sedangkan sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terhadap berbagai teknik sampling yang digunakan.² Untuk penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan Sample Random Sampling, hal ini dilakukan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

C. Sumber Data dan Variabel

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013),hal, 121.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari data-data pembiayaan, data-data nasabah di KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo.

Dalam penelitian ada dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu jumlah pembiayaan Ba'i Bistaman Ajil yang diterima nasabah (X1) dan jumlah pembiayaan murabahah yang diterima nasabah (X2).

2. Variabel Dependen.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu perkembangan usaha anggota. Dan salah satu yang menjadi indikator perkembangan usaha anggota adalah peningkatan jumlah keuntungan yang diterima oleh anggota pembiayaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

1. Observasi

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013),hal 64.

⁴*Ibid.*, hal 31.

Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu KSPPS BMT Dinar amanu panjerejo Rejotangan Tulungagung.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa jumlah pembiayaan Ba'i Bistaman Ajil dan Pembiayaan Murabahah yang diterima nasabah dan data jumlah peningkatan keuntungan yang diterima oleh anggota pembiayaan yang ada di KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo.

E. Analisis data

Terdapat beberapa analisis data statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Pemilihan data yang telah dikumpulkan akan diuji dengan menggunakan *software program statistical package social science (SPSS)* versi 16.0.

Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, diantaranya :

1. Multikolinearitas

Multikolinearitas, munculnya peluang diantara beberapa variabel independen untuk saling berkorelasi, pada praktiknya multikolinearitas tidak dapat dihindari. Untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas yaitu jumlah pembiayaan Ba'i Bistaman Ajil yang diterima nasabah dan jumlah pembiayaan Murabahah yang diterima nasabah. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

bebasnya. Model regresi yang bebas dari problem multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan nilai *tolerance* mendekati $<0,10$.⁵

2. Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah ada kesamaan atau ketidaksamaan varians dari model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pedoman suatu model regresi bebas dari heterokedastisitas adalah tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.⁶

Adanya Heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan).

3. Autokorelasi

Pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Pedoman terjadi problem autokorelasi jika terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Bila hasil uji DW dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif, hasil DW yang menunjukkan berkisar -2 dan 2 maka tidak terjadi autokorelasi dan jika hasil uji bernilai diatas -2 maka terjadi autokorelasi negatif.

4. Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang tidak normal terjadi karena terdapat nilai ekstrem dalam data yang diambil.⁷

⁵ Ghozali, imam., *Aplikasi analisis mulivariat dengan program SPSS* , (Jakarta : Badan penerbi universitas Diponegoro, edisi III ,2005), hal 92.

⁶ Ibid , hal 107.

⁷Victorius aries siswanto dan STMIK Widya Pratama, *belajar sendiri SPSS 22*, (Yogyakarta :ANDI, 2015), Hal 82.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah analisis dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non-parametik *one sample kolmogorov-smirnov Test*.

5. Uji Regresi linear sederhana

Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas).⁸

Metode regresi linier sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana, hal ini berkaitan dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda. Untuk variabel jumlah pembiayaan Ba'i Bistaman Ajil yang diterima nasabah sampelnya 44 responden data nasabah dan jumlah pembiayaan murabahah yang diterima nasabah sampelnya 10 responden data nasabah.

6. Uji Koefisien Determinasi

Apabila r adalah koefisien korelasi yang menyatakan hubungan antara variabel X dan Y maka ada perubahan korelasi sebesar 100 persen dengan jumlah r^2 persen di variabel Y yang disebabkan oleh variabel X (disebut koefisien determinasi). Jika dalam penelitian anda mendapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,9 maka 81% dari perubahan nilai pada Y disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada variabel X .⁹

⁸ Singgih santoso, *panduan lengkap menguasai SPSS 16*, (Jakarta : PT Elex media komputindo kelompok Gramedia, 2008), hal 273.

⁹Elcom, *seribelajar kilat SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2010), Hal 114.

7. Uji signifikansi (uji T)

Uji T hitung digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.